

ABSTRAK

Nur Hidayah, 2010710006, Pengembangan Modul IPA Berbasis Etno-STEAM pada Batik Bakaran untuk Mengembangkan Literasi STEAM Peserta Didik SMP/MTs.

Salah satu keterampilan abad 21 yakni literasi. Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh PISA (*Program for International Student Assessment*) pada tahun 2018, tingkat literasi pada bidang sains masyarakat Indonesia berada pada posisi rendah dengan skor sebesar 396. Kemampuan literasi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi kesuksesan generasi muda. Dengan kemampuan literasi yang baik akan membantu generasi muda dalam menangkap dan memahami informasi penting baik secara lisan maupun tertulis. Maka dari itu, kemampuan literasi para peserta didik, khususnya literasi STEAM harus mulai dikembangkan sejak dini. Literasi STEAM merupakan kemampuan literasi yang dilengkapi dengan konsep-konsep sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Maka dari itu, peneliti berkeinginan untuk mengembangkan literasi STEAM peserta didik melalui pengembangan bahan ajar berupa modul.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat desain modul IPA berbasis etno-STEAM, mengembangkan modul IPA berbasis etno-STEAM, serta untuk mengetahui keefektifan modul IPA berbasis etno-STEAM terhadap perkembangan literasi STEAM peserta didik SMP/MTs. Modul yang dikembangkan memuat materi IPA Zat dan Perubahannya serta Suhu dan Kalor pada kelas VII. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode R&D (*Research & Development*) dengan model pengembangan 4D (*define, design, develop, disseminate*) yang disederhanakan menjadi 3D (*define, design, develop*). Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen tes maupun non tes berupa lembar wawancara, instrumen tes literasi STEAM, angket uji validasi ahli materi, angket uji validasi ahli media, angket uji validasi instrumen tes, angket respon guru IPA, dan angket respon peserta didik.

Modul yang dikembangkan memperoleh hasil dari validasi ahli materi dengan rata-rata persentase sebesar 85% dengan kategori sangat layak, dari validasi ahli media memperoleh persentase rata-rata sebesar 89% dengan kategori sangat layak. Sedangkan instrumen tes literasi STEAM memperoleh kelayakan rata-rata sebesar 96% dengan kategori sangat layak. Hasil respon guru IPA terhadap modul yang dikembangkan memperoleh persentase sebesar 78% dengan kategori baik, sedangkan uji coba respon peserta didik memperoleh persentase rata-rata sebesar 84% dengan kategori sangat baik. Uji coba tes literasi STEAM peserta didik setelah menggunakan modul diperoleh 19 dari 30 peserta didik memperoleh nilai diatas KKM. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa keefektifan modul terhadap perkembangan literasi STEAM peserta didik memperoleh persentase sebesar 63% dengan kategori bahwa kemampuan literasi STEAM peserta didik cukup berkembang.

Kata Kunci : Modul, Etno-STEAM, Literasi STEAM